



Rumah Pendidikan bagi Masyarakat



Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta menempati kembali gedung yang telah selesai dibangun di Jalan Hayam Wuruk 11 Yogyakarta. Pembangunan gedung menelan anggaran Rp 24,4 miliar itu berlangsung selama 390 hari.

BANGUNAN berantai empat tersebut diberi nama Wiyata Grha. Peresmian Wiyata Grha dilakukan Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti bertepatan dengan momentum Hari Pendidikan Nasional 2 Mei 2016.

"Di tempat inilah masa depan dunia pendidikan Kota Yogyakarta ditentukan. Maka jadilah tempat ini ibarat rumah pendidikan bagi masyarakat Kota Yogyakarta sesuai filosofinya. Wiyata berarti pendidikan, dan Grha artinya rumah," pesan wali kota.

Peresmian juga dihadiri Ketua DPRD Kota Yogyakarta Sujanarko dan para mantan kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Wali Kota menegaskan, sebagai kota pendidikan harus selalu meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satunya dengan peningkatan sarana dan prasarana kantor yang memadai, aman, nyaman dan mempunyai atmosfer yang menginspirasi setiap pegawainya selalu meningkatkan kinerjanya.

Karena itu, Wiyata Grha dinilai cukup representatif membangun kualitas pendidikan di Kota Yogyakarta. Selain itu akan memudahkan pelayanan kepada masyarakat, khususnya saat penerimaan peserta didik baru (PPDB). "Dinas pendidikan selalu menjadi *jujukan* para orang tua siswa saat PPDB," kata wali kota.

Menjawab harapan wali kota itu, Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana optimis dapat memberikan pelayanan yang lebih efektif dan efisien kepada guru, siswa, dan pemangku kepentingan lainnya.

Edy menjelaskan, Visi Pendidikan Kota Yogyakarta Tahun 2012-2016 adalah Pendidikan Berkualitas, Berkarakter, dan Inklusif dengan Dukungan Sumber Daya Manusia yang Profesional.

Tujuan dari strategis kebijakan pendidikan adalah meningkatkan kesempatan warga Kota Yogyakarta mendapatkan pendidikan berkualitas dengan pengelolaan yang baik.

Operasional dari kebijakan itu antara lain direalisasikan dengan alokasi anggaran pendidikan tahun anggaran (TA) 2016 dibanding APBD lebih dari 20 persen dan sejak TA 2015 sudah lebih dari 35 persen.

Program wajib belajar 12 tahun dengan alokasi anggaran bagi warga kurang mampu. Dengan begitu, semua warga Kota Yogyakarta, minimal dapat menyelesaikan pendidikan tingkat menengah.

Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori menambahkan, pihaknya juga memperbanyak sekolah yang menyediakan fasilitas untuk anak inklusi. Juga meningkatkan kompetensi guru, sarana dan prasarana pembelajaran serta mengembangkan kurikulum kegiatan kesiswaan.

Pengembangan pendidikan karakter, penyelenggaraan tata kelola pendidikan yang baik lewat peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan, ujian nasional, PPDB, dan lainnya.

"Kami juga menyelenggarakan konsultasi siswa belajar online (KBS) yang dimanfaatkan masyarakat sebagai sarana berkonsultasi materi pelajaran di sekolah," imbuh Budi. (kus/gp)



1. Presentase penduduk tuna aksara paling kecil di DIY 0,6%, rata-rata nasional 3,75%.
2. Dalam pelaksanaan Uji Kompetensi Guru Tahun 2015, DIY menduduki peringkat pertama nasional dengan rerata 67,02, sedangkan rerata nasional 56,69. Untuk Kota Yogyakarta se-DIY menduduki peringkat pertama dengan rerata 69,12.
3. Rerata Indeks Integritas pelaksanaan Ujian Nasional Tahun 2015, Kota Yogyakarta menduduki peringkat pertama nasional dengan skor 82,37. Rerata nasional 53,28, dan rerata DIY 79,52.
4. Penghargaan Khajjar, ditujukan kepada daerah yang memiliki komitmen menggunakan teknologi informasi untuk media pembelajaran. Kota Yogyakarta mendapatkan penghargaan empat kali berturut-turut, dari tahun 2012 hingga tahun 2015.
5. Angka Partisipasi Sekolah semua jenjang 94,64%, 56 sekolah penyelenggara pendidikan inklusi semua jenjang.
6. Penghargaan Adhiyata Menteri Lingkungan Hidup kepada sekolah SDN Gwangan dan SMAN 9 Yogyakarta.
7. Juara Pertama tingkat Nasional Lomba Sekolah Sehat 2015 diperoleh SDN Tegalsrejo 1.



KOMPAK: Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti, mantan Kepala Kanedpikbud Kota Yogyakarta FX Koesdarto Pramono, Ketua DPRD Kota Yogyakarta Sujanarko dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana memencet tombol peresmian gedung Wiyata Graha. Peresmian Wiyata Graha bertepatan dengan momentum Hari Pendidikan Nasional 2 Mei 2016.

FOTO: FOTO: DINAS PENDIDIKAN



GANTIAN: Ketua Tim Penggerak PKK Kota Yogyakarta Tri Kirana Muslidetum memotong pita peresmian gedung Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.



LEMAH DEMULAI: Empat orang penari meramalkan acara peresmian gedung Wiyata Graha Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.



TEKNOLOGI INFORMASI: Salah satu ruangan dilengkapi sarana prasarana modern untuk menunjang kinerja jajaran Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.



MANGAKUSAGYA: Guru-guru perempuan dari tingkat TK, SD, SMP, SMA dan SMK se-Kota Yogyakarta menghadiri peresmian Wiyata Graha.

Prestasi Siswa, Guru, Pengawas, dan Wali Kota Tahun 2015

JENIS	BIDANG	NAMA	ASAL	KEJURNAS
O2SN	KARATE	Kenya Azahra Prameswari	SD NEGERI TEGALREJO 1	Emas
FLS2N	VOKAL GROUP	Yakub Pandu Wicaksono	SMP N 5 YOGYAKARTA	Emas
		Sekar Pawestri Gita R.	SMP N 5 YOGYAKARTA	Emas
		Amelia Shafa Kartika	SMP N 5 YOGYAKARTA	Emas
		Dyah Pradjna Paramitha	SMP N 5 YOGYAKARTA	Emas
		Miathi Anggayuh Jati	SMP N 5 YOGYAKARTA	Emas
CSP	DESAIN BATIK	Anggraini Puspita Prabesari	SMP N 4 YOGYAKARTA	Emas
KUIS KI HAJAR		Gregory Hope Soeglantoro	SD TARAKANITA BUMIJO	Emas
ANUGERAH KI HAJAR	KEBUJAKAN PROGRAM DAN TINGKAT UTAMA	Drs. Haryadi Suyuti	PEMERINTAH KOTA	Emas
BEST PRACTICE		Drs. Reni Herawati, M.Pd.Bi	DINAS PENDIDIKAN	Emas
INSTRUKTUR KOMPUTER		Muhadi, A. Md		Emas
INSTRUKTUR BABY SITTER		Ina Latifah, S.ST		Emas
PENGHARGAAN PADA SEKOLAH				
LOMBA BUDAYA MUTU	PENGELOLAAN PERPUS		SD NEGERI TEGALREJO I	Emas
	SD PEMBINA		SD NEGERI UNGARAN I	Emas
LOMBA SEKOLAH SEHAT	TIM DOKTER KECIL		SD NEGERI TEGALREJO I	Emas

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005